

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis tataniaga perdagangan kelapa dan kopra di Kecamatan Adonara Tengah Kabupaten Flores Timur (studi kasus di Desa Kenotan) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Saluran tataniaga kelapa dan kopra di Desa Kenotan terdiri dari dua saluran tataniaga. Kedua saluran tataniaga tersebut yaitu:
  - 1). Pengusaha kopra – pedagang pengumpul –pedagang besar
  - 2). Pengusaha kopra – Pedagang Besar.
2. Lembaga tataniaga yang terlibat dalam proses tataniga kelapa dan kopra yaitu: Pedagang pengumpul dan pedagang besar. Sebanyak 15 petani menjual ke pedagang pengumpul 1 dan sebanyak 5 petani menjual ke pedagang besar.
3. Berdasarkan perhitungan hasil yang di dapat oleh para petani ketika menjual hasil kopra kepada pedagang pengumpul dan pedagang besar berbeda-beda. Hal tersebut dikarenakan petani langsung menjual ke pedagang besar sehingga mendapat penawaran paling tinggi dibandingkan dengan menjual ke pedagang pengumpul.

#### **6.2. Saran**

1. Pengusaha kopra sebaiknya menjual ke pedagang besar guna mendapatkan harga jual yang lebih tinggi. Dengan adanya kelompok tani pada setiap desa diharapkan menjadi jembatan bagi para petani dengan pedagang besar untuk menjalin sitem kerja sama yang saling menguntungkan dalam memasarkan kopra.